

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**4032/MD-D/SD-S1/2020**

**PENERAPAN METODE DAKWAH DI MASJID PARIPURNA
AL-MUTTAQIN KECAMATAN
TAMPAN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S. Sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

RERI TRI WAHYUDI
NIM. 11644200780

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekarbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru" yang ditulis oleh :

Nama : Reri Tri Wahyudi
 NIM : 11644200780
 Prodi : Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 30 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Dr. Mardin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M. Ag
 NIP.197208172009101002

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M. Ag
 NIP. 19570611198803 1 001

Ketua/ penguji I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
 Date: 2020.07.08 12:17:37 +0700

Dr. Masduki, M. Ag
 NIP. 19710612199803 1 003

Penguji III

Mublasin, M. Pd. I
 NIP.19680513 200501 1 009

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Unggah-Undang-Undang
 a. Penguji bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Penguji bagian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

ipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : RERI TRI WAHYUDI
 NIM : 11644200780
 Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
 Judul Skripsi : METODE PENGEMBANGAN DAKWAH DI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing

Drs. Svahril Romli M. Ag
 NIP. 19811118 20091 1 006

Mengetahui
 Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D.
 NIP. 19811118 200901 1 006

State Islamic University of Sultan Svarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 2 juni 2020

Drs. Syahril Romli M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajian Ujian Skripsi

A.n Reri Tri Wahyudi

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Reri Tri Wahyudi Nim. 11644200780** dengan judul "**Metode Pengembangan Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Drs. Syahril Romli, M. Ag

NIP. 1981111820091006

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Sebernas No.155 Km 18 Singang Baru Parang Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-062223
Fax. 0761-062052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iam-sg@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reri Tri Wahyudi
Nim : 11644200780
Tempat /tanggal lahir : Gumanti/ 27 Mei 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Penerapan Metode Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

UIN SUSKA RIAU

RERI TRI WAHYUDI
NIM.11644200780



ABSTRAK

Nama : Reri Tri Wahyudi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Penerapan Metode Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Perkembangan zaman yang begitu pesat yang terus berlangsung hingga saat ini berakibat pada mengalihkan peranan penting dari masjid yaitu sebagai wadah dakwah yang beralih pada teknologi yang bergitu mempermudah segala kegiatan manusia, seperti menjadikan media sosial sebagai wadah untuk mencari informasi serta menambah pengetahuan tentang Islam. Selain fenomena tersebut, memasuki mobilitas sosial yang tinggi menjadikan masyarakat kian tidak sadar akan pemahaman tentang ajaran agama sebagai pedoman dan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan di masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin dalam pengembangan dakwah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- Mei 2020. Adapun tempat penelitian ini ialah di masjid Paripurna Al-Muttaqin Jl. Soebrantas KM 13,5 Kec. Tampan, kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua, wakil ketua II bidang imarah, jamaah, serta da'i Masjid Paripurna Al-Muttaqin yang berjumlah 5 (lima) orang. Objek penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta analisis secara kualitatif. Metode dakwah yang digunakan pada saat kegiatan dakwah adalah metode yang tertera pada Surah An-Nahl ayat 125: *Al-Hikmah, Mau' dzatil Hasanah* dan *Mujadalah billati hiya Ahsan*.

Kata Kunci : Penerapan, Metode, Dakwah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Reri Tri Wahyudi
Department : Management of Da'wah
Title : The The Implementation of Dakwah Method in the Al-Muttaqin Mosque of Kecamatan Tampan Pekanbaru

This research is motivated by the rapid development of technology which challenges the role of the mosque. Technological instruments such as social media have become a forum for seeking information and increasing knowledge about Islam. In addition to this phenomenon, many Muslims do not understand Islamic teachings as guidelines and needs in daily life. This research was conducted at the Al-Muttaqin mosque, Tampan District, Pekanbaru. The problem in this research is how the application of the da'wah method in the Al-Muttaqin Mosque, Tampan District, Pekanbaru is. The objective of this research is to find out the application of the da'wah method in the Al-Muttaqin Paripurna mosque in the development of da'wah. This research was conducted from February to May 2020. The place of this research was in the Al-Muttaqin mosque on Jl. Soebrantas KM 13,5 Pekanbaru city, Riau. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study were the chairman, deputy chairman II in the fields of religious practice, worshipers, and preachers of the Al-Muttaqinyang Mosque about 5 (five) people. The object of this study is the Application of Da'wah Method in the Mosque of Al-Muttaqin, Tampan District, Pekanbaru. The data collection method is done through observation, interviews, documentation. Data were analyzed based on qualitative methods. The da'wah method used during the Da'wah activities is based on Surah An-Nahl verse 125, namely Al-Hikmah (wisdom), Maui'dzatil Hasanah (best examples) and Mujadalah billati hiya Ahsan (good words).

Keywords: *Implementation, Method, Da'wah,*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Sampan Pekanbaru"**. Shalawat dan salam tak lupa pula kita junjungkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Alm. Rusdi dan Ibunda terkasih Yusmarni, dan kakak dan ute Refsi Wahyudi dan Resti Utari Wahyudi, Adik saya Sarah Via Wahyudi serta abang ipar saya Khairul Kamal. Terimakasih telah menjadi keluarga yang Terbaik. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar baik dari bapak dan omak atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S-I ini.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag, Wakil Rektor I Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnedi, M. Pd dan Wakil Rektor III Dr. H. Promadi, Ph. D.

Dekan Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Nurdin A. Halim, M. Ag, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. SI, Wakil Dekan III Dr. Azni, M. Ag.

Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Imron Rosidi, MA. Ph, D dan Sekretaris Manajemen Dakwah Khairuddin M. Ag.

Penasehat Akademik Rafreadi, S. Sos.I, MA yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. Syaril Romli, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Pengurus, da'i serta jamaah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak/Ibu guru, serta teman-teman SDN 007 GUMANTI, MTs Darul Hikmah Pekanbaru, MA Darul Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan bantuan serta pelajaran sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan lancar.

12. Seluruh Alumni Pondok Pesantre Dar-El Hikmah Pekanbaru Angkatan 20. Terkhusus untuk Tuti Nur Aini, Emaliani, Sri Wahyuni, Vita Isnaria, Eka lestari dan Jefri Hardianto, Ade Riyan Bayu serta Budi Frasona putra.

13. Sahabat-sahabatku Nailissaadah, Rahmi Novia Hanif, Nurhayatun Nufus, Tari Dewi, Siska Juliana dan Elka Indra Yani yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga kita dalam lindungan Allah SWT dan sukses kedepannya.

Seluruh teman-teman sesama Mahasiswa Manajemen Dakwah 2016, Dahlia, Mai Purwanti, Legi Rahma Fitri, Siti Tazkiah, Ica Marlisa, Ahmad Muhazir, Windi Aulia, Juniardi, Ana Soraya, Bahruddin, Elvira Yulia, Sri wahyuni, Neci Pelka, Erpan Kholis dan Hermawan

Teman-temanku Manajemen Dakwah Konsentrasi Lembaga Dakwah yang tak bisa disebutkan satu persatu semoga kita sukses kawan.

Teman-teman kukerta angkatan 2016 di kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bantan, Desa Mentayan, Joe, Noy, Wan, Geri, Amat, Aripin, Sewe, Sahari, Ani dan Unun yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan semangat dalam mengejar cita-cita.

Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin YaRobbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis,

Reri Tri Wahyudi
NIM.11644200780

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Metode	9
2. Dakwah	16
3. Masjid Paripurna.....	27
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Metodologi Penelitian	33
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	33
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
E. Sumber Data Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Sejarah	40
B. Program Kerja Masjid	41
C. Visi, Misi dan Motto.....	42
D. Fasilitas Masjid.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

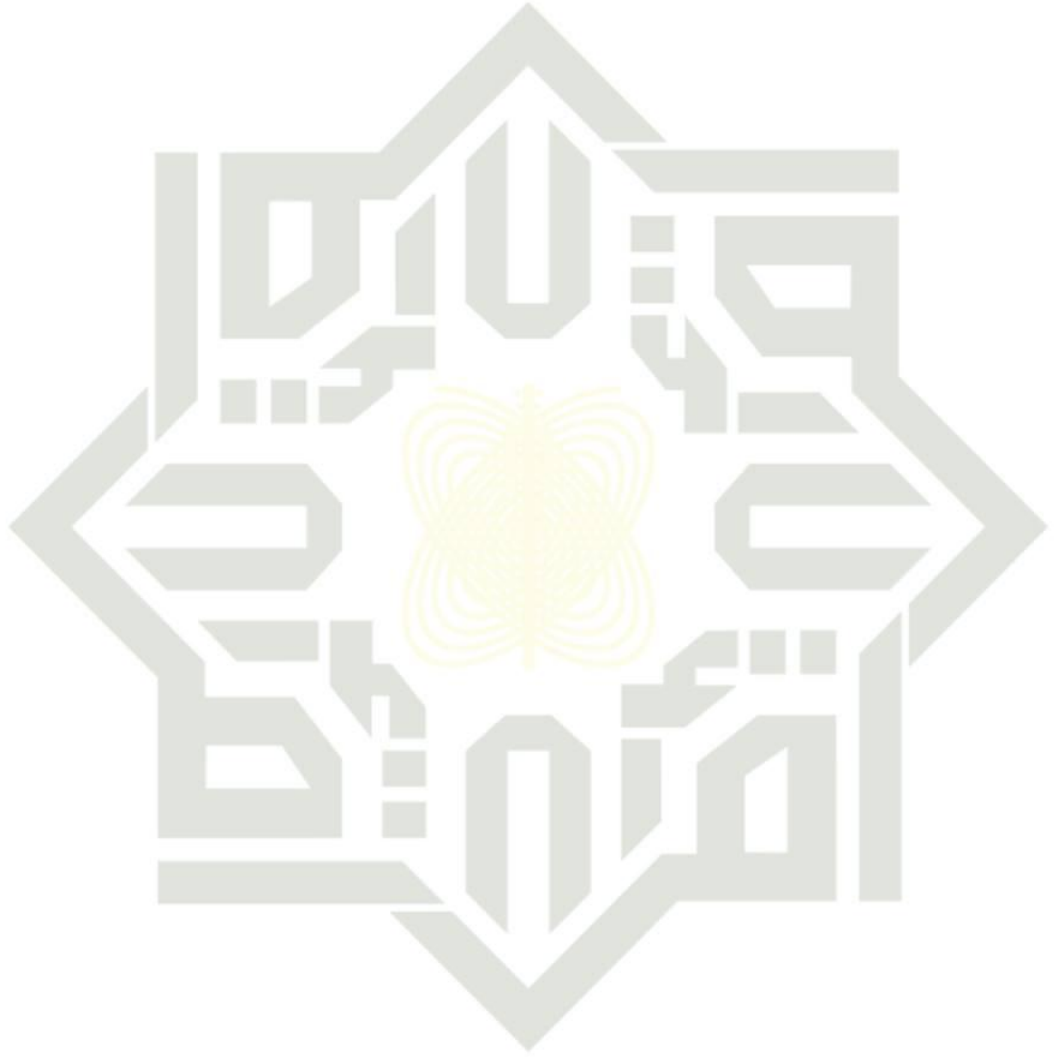
E. Struktur Organisasi	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Metode Dakwah <i>Al-Hikmah</i> di masjid Paripurna Al-Muttaqin.....	46
2. Metode dakwah <i>Mau'idzatul Hasanah</i> di masjid Paripurna Al-Muttaqin.....	48
3. Metode Dakwah <i>Mujadalah billati hiya Ahsan</i> di masjid Paripurna Al-Muttaqin	50
B. Pembahasan	52
1. Metode Dakwah <i>Al-Hikmah</i>	53
2. Metode Dakwah <i>Mau'idzatil Hasanah</i>	57
3. Metode Dakwah <i>Mujalah Billati Hiya Ahsan</i>	60
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 32

Gambar 4.1 Struktur Pengurus Masjid Peripurna Al-Muttaqin
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru..... 45



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Masjid merupakan suatu wadah bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah serta tempat berkomunikasi dengan sang pencipta. Kata masjid diambil dari bahasa arab yang kata dasarnya merupakan sujudan, fiil madinya sajada (ia sudah sujud), dari fi'il sajada diganti menjadi isim makan yaitu masjid¹. Kata sujudan yang bermakna sujud atau menyembah kepada Allah SWT menjelaskan bahwa masjid berfungsi sebagai sarana manusia untuk menyelesaikan suatu kewajiban kepada Tuhannya.

Pada masa Rasulullah SAW, selain difungsikan sebagai sarana untuk beribadah masjid juga berperan sebagai pusat pengembangan umat dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan hingga pelaksanaan dakwah Rasulullah dan pada masa itu semua kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Pekembangan zaman yang pesat pada saat ini dan ditandai dengan perkembangan ilmu dan teknologi menuntut masjid-masjid dapat menyesuaikan diri. Artinya, masjid harus menjadi wadah yang multifungsi bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain sebagai wadah pelaksanaan ibadah shalat, masjid juga dapat difungsikan sebagai wadah berbagai kegiatan jamaah atau masyarakat yang bermanfaat.

Pekembangannya masjid terus mengikuti corak penyesuaian kemajuan zaman dan mulai memperhatikan kiprah operasional menuju kesempurnaan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan dimasjid. Aspek *ijtima'iyah* (segala kegiatan) merupakan salah satu aspek yang berperan dalam memajukan peranan masjid². Aspek ini merupakan aspek yang didasari oleh ruang lingkup

¹Sidi Gazelba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Aisnana, 1989), hal. 118

²Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid : petunjuk praktis bagi para pengurus/ penulis* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hal. 13

kelembagaan yang berada di masjid. Kelembagaan dakwah merupakan salah satu media sekelompok individu yang memiliki tujuan dakwah dalam kemaslahatan umat muslim. Pada hakikatnya masjid memiliki peranan penting terhadap kegiatan dakwah. Sebagai wadah bagi umat muslim masjid akan menjadi tempat yang strategis bagi da'i maupun kelompok dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwah guna menjadikan mad'u yang *amar makruf nahi mungkar*.

Dakwah merupakan suatu ilmu dan seni dalam menyeru manusia melalui perkataan, perbuatan dan tulisan untuk mempengaruhi seseorang supaya menjadi pribadi yang lebih baik dengan mengikuti hal-hal yang benar dan menghindari hal yang salah yang sesuai dengan ajaran dan anjuran Al-Qur'an dan Sunnah. Pada pandangan masyarakat umum dakwah hanyalah kegiatan yang hanya di bebani kepada da'i atau ustadz yang memiliki latar pendidikan islam atau mahasiswa lulusan universitas islam saja. Sebenarnya dakwah merupakan kewajiban bagi setiap manusia muslim karena setiap manusia muslim yang baligh, laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk mengemban tugas dakwah dan menyambung perjuangan dakwah Rasulullah serta sahabat-sahabatnya. *Khoiru ummah* (sebaik-baiknya umat) merupakan predikat yang didapatkan oleh setiap manusia yang mengemban tugas dakwah karna Allah sangat menyukai orang yang menjaga dan mengajak tentang *amar ma'ruf nahi mungkar*. Seperti yang dijelaskan dalam dalam surah Al-Imron:03 ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”³

Pemanfaatan masjid sebagai wadah untuk pelaksanaan kegiatan dakwah sudah berlangsung sejak penyebaran islam pada masa Rasulullah SAW. Selain memiliki fungsi wajib masjid pada hakikatnya memiliki peranan yang penting yaitu sebagai tempat penyebaran dakwah seperti yang dilakukan oleh tauladan kita, Rasulullah SAW. Perkembangan zaman yang begitu pesat yang terus berlangsung hingga saat ini berakibat pada mengalihkan peranan penting masjid yaitu sebagai wadah dakwah bagi umat muslim yang beralih pada teknologi yang begitu mempermudah segala kegiatan manusia, seperti menjadikan media sosial sebagai wadah untuk mencari informasi serta menambah pengetahuan tentang Islam. Selain fenomena tersebut, memasuki mobilitas sosial yang tinggi menjadikan masyarakat kian tidak sadar akan pemahaman tentang ajaran agama sebagai pedoman dan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari⁴. Beberapa fenomena ini merupakan beberapa faktor yang menjadi kurang minat masyarakat untuk ikut serta dalam pergerakan dakwah yang dilakukan di masjid.

Fenomena yang terjadi sejalan dengan masalah yang dihadapi oleh masjid Paripurna Al-MuttaqinKec. Tampan Pekanbaru yang seharusnya menjadi masjid percontohan bagi masjid lainnya serta berfungsi dalam menjawab dari berbagai persoalan yang ada dimasyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diketahui bahwa masjid sebagai wadah umat islam dalam berdakwah membutuhkan metode yang benar dalam mengikuti perkembangan dakwah serta mengikuti mobilitas sosial. metode benar yang digunakan masjid dalam berdakwah makan akan mendekati pada tujuan dakwah terhadap umat muslim. Masjid Paripurna Al-Muttaqinmerupakan salah satu masjid yang memiliki kegiatan dakwah yang berjalan secara berkala juga membutuhkan beberapa metode agar

³Departemen Agama,*Al-Quran dan terjemahan* (Jawa Barat:Sigma Examedia Akanleema) 03:110

⁴Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional* (Jakarta:Amzah, 2007) hal.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat menjadikan mad'unya menjadi insan-insan yang lebih baik lagi.

Dari pemaparan yang dijelaskan dilatar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dan mengangkat permasalahan menjadi suatu karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode dakwah di Masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru”.

Penegasan Istilah**1. Metode**

Metode dalam kegiatan dakwah sangat dibutuhkan karena setiap kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara tertentu maka kegiatan dakwah tersebut akan mencapai hasil tujuan yang maksimal. Kata metode jika diterjemahkan dalam bahasa indonesia merupakan suatu cara yang ditempuh atau tahapan-tahapan yang disusun dengan baik untuk mencapai suatu tujuan baik cara kerja, cara fikir manusia tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵

Metode juga dapat berarti suatu seni untuk menyampaikan suatu dengan baik agar mencapai tujuan sesuai perencanaan awal. Penggunaan metode dalam suatu kegiatan atau organisasi sebenarnya dapat memudahkan cara kerja sehingga dapat mencapai hasil yang baik pula. Namun pada pengaplikasian metode pada kegiatan dakwah tentu yang perlu diperhatikan adalah latar belakang dari setiap mad'u yang akan dihadapi.

Berdasarkan pengertian tersebut, metode yang dimaksud penulis adalah langkah-langkah atau cara-cara yang diperlukan dalam penerapan kegiatan dakwah pada masjid Peripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Masjid Paripurna Al-muttaqin

Masjid merupakan suatu bangunan yang bermakna sebagai tempat sujud kepada Allah SWT bagi umat muslim. Selain itu masjid juga

⁵Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group,2009) hal. 32

memilikimakna lain yaitu sebuah bangunan yang menjadi pusat untuk melakukan kebaikan kepada sang khalik.⁶

Perkembangan masjid yang terus sejalan dengan perkembangan zaman menjadikan masjid sebagai sarana bagi pemerintahan kota Pekanbaru untuk mewujudkan visinya dalam menjadikan Pekanbaru sebagai Kota Pintar Madani. Masjid paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru menjadi salah satu masjid yang ditunjuk sebagai masjid percontohan dengan harapan masjid ini dapat memakmurkan masjid tersebut serta dapat dijadikan contoh oleh masjid masjid lainnyadengan mewujudkan beberapa syarat dari aspek *Idarah, Imarah, Ri'ayahnya*.

Masjid paripurna Al-Muttaqin yang beralamat di jalan Tuah Karya Kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan ini dapat menampung 400 jamaah serta dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman bagi jama'ah. Selain fasilitas yang lengkap masjid ini juga melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin baik dari kegiatan dakwah, pendidikan, sosial serta kegiatan pembinaan bagi imam masjid tersebut.

3. Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan keagamaan yang bersifat mengajak atau menyeru umat islam agar menjadi lebih baik agar manusia memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Menurut istilah dakwah memiliki makna sebagai suatu aktivitas yang memcakup menyampaikan ajaran islam, memberikan kabar gembira dan juga pemberian peringatan.⁷

Selain itu, dakwah juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai islam dengan car-cara yang telah ditentukan tanpa ada paksaan hingga mendapatkan tujuan dakwah.

⁶Eman Suherman, *Manajemen Dakwah* (Bandung:Alfabeta,2012) hal. 61

⁷Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group,2009) hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masjid Paripurna Al-Muttaqin kegiatan dakwah juga dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu menjadikan manusia yang *amar ma'ruf nahi mungkar*.⁸

Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latarbelakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “**Bagaimana Penerapan Metode dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?**”.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai pengemban keilmuan Manajemen dakwah dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi komunitas Akademis.
- 2) Sebagai bahan landasan bagi komunitas dakwah yang ingin berdakwah melalui bil-hal (perbuatan)
- 3) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.
- 4) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini juga berguna sebagai implementasi keilmuan peneliti.

⁸ Hasil wawancara, 24 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengurus Masjid Jami Abu Darda di Pekanbaru
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 4) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang profil masjid Paripurna Al-muttaqin, visi dan misi yang dimiliki oleh masjid tersebut, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak pengurus Masjid Paripurna Al-muttaqin

BAB VI : PENUTUP

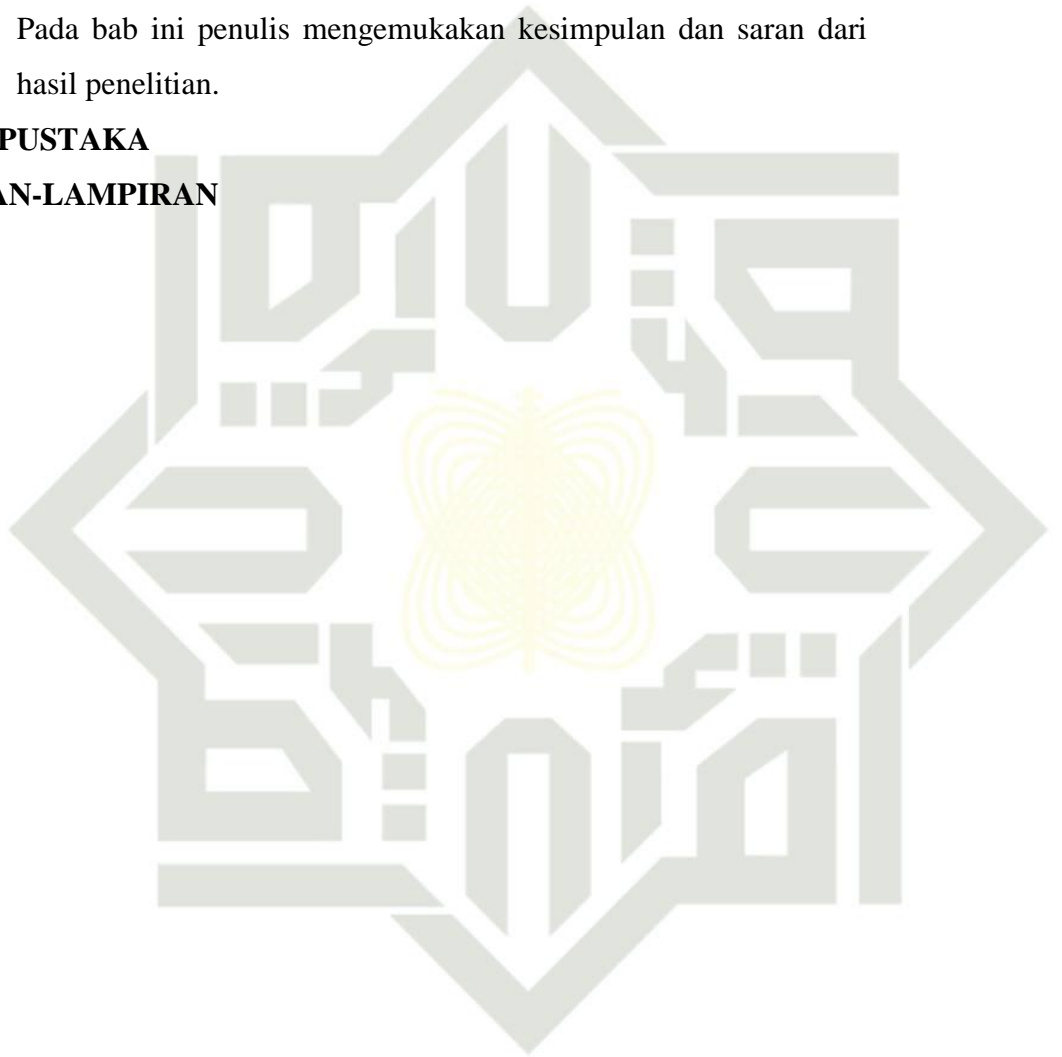
Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kerangka Teoritis

1. Metode

Menurut bahasa metode dibagi menjadi dua kata yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang bermakna jalan atau cara. Metode juga dapat diartikan sebagai sebuah seni dalam menyampaikan sesuatu dengan meniru cara penyampaian orang lain ataupun meneruskan cara penyampaian orang lain.⁹

Metode menurut istilah adalah suatu jalan yang dapat dilalui untuk mencapai suatu tujuan agar berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Selain itu metode merupakan serangkaian cara dan langkah yang dilakukan secara tertib untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu Abdul Kadir Munsyi yang dirujuk oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag dalam karya ilmiahnya berpendapat Bahwa metode adalah sebagai suatu cara untuk menyampaikan sesuatu.¹⁰ Kata metode yang diterjemahkan dari bahasa inggris *method* bermakna cara dan metode dan juga memiliki pengertian secara istilah yaitu cara yang ditempuh dan juga telah diatur secara jelas untuk mencapai suatu tujuan, rencana sistem, tata cara pikir manusia.¹¹

Mukti Ali menjelaskan bahwa hal yang menentukan dan membawa stagnansi dan masa masa kebodohan atau kemajuan bukan dikarenakan oleh keberadaan orang-orang yang jenius melainkan penerapan metode atau cara dalam melakukan dan melihat sesuatu. Sehingga metode memiliki peranan penting dalam kemajuan dan kemunduran suatu ilmu atau kegiatan.¹²

⁹Yusuf Al-Qadhawi, *Metode Dakwah* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,2010) hal.24

¹⁰Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media,2004) hal. 121

¹¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. hal. 122

¹² Abuddin Nata, *metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2010) hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jamaluddin Kafie metode klasik yang masih tetap *up to date* dalam melaksanakan kegiatan dakwa adalah:

- a. Metode sembunyi-sembunyi, pendekatan kepada sanak keluarga terdekat
- b. Metode *bil-lisan, bil-qalam,* dan *bil-hal*
- c. Metode *bil-hikmah, mauid'zatil hasanah dan mujadalah*
- d. Metode *tabsyir wa altandzir, amar ma'ruf nahi mungkar, ta'aruf ala biri wa taqwa, wala ta'awanu ala al ismi wa al udwan, dalla ala al-khair tawashau bi al-haq wa al-sabr, tadzirah.*¹³

Seorang da'i dalam menentukan metode dalam berdakwah sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan dibidang metodologi. Selain itu, pola berpikir dengan pendekatan sistem, dimana dakwah merupakan sistemnya dan metode menjadi dimensinya. Dengan menguasai metode dakwah maka pesan pesan dakwah yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u akan mudah menerima dan dicerna dengan baik.¹⁴

Metode dakwah diartikan sebagai suatu hal yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu dakwah. Metode dakwah adalah cara yang ditempuh oleh da'i dalam melakukan kegiatan dakwah. Metode dakwah membahas mengenai tentang cara dakwah yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan lebih efektif jika dilaksanakan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan mad'u.¹⁵

Nasarudin Razak mengemukakan pedapatnya bahwa suatu proses penegakan syariat itu tidak mungkin dapat berjalani dengan efektif dan efisien tanpa penerapan metode. Sehingga dalam usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dakwah disuatu tempat maka memiliki beberapa metode seperti yang dijelaskan pada surah An-Nahl(16)ayat 125:¹⁶

¹³ Aliyudin, *Prinsip-prinsip metode dakwah menurut Al-Quran*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 15, Juni 2010, Hal. 1015

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013) hal. 95

¹⁵ Aliasan, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Wardah, No. 23, Desember 2011, Hal

¹⁶ Aliyudin, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15, Juni 2010, Hal. 1015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹⁷

Dalam artian surah Al-Quran tersebut terdapat tiga metode dalam mengembangkan dakwah yaitu:

a. Al-Hikmah

Al-hikmah merupakan metode dakwah yang tertera pada surah An-Nahl ayat 125. *Al-hikmah* menurut bahasa adalah menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. *Al-hikmah* juga dapat diartikan dengan berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya mereka tidak merasa terbebani, keberatan dan terpaksa.¹⁸

Prof. DR. Toha Yahya Umar, M. A yang dirujuk oleh Drs. Wahidin Saputra, M. Ag. berpendapat bahwa *al-hikmah* berarti meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya dengan berfikir. Berusaha untuk mengatur segala sesuatunya sesuai dengan kebutuhan zaman namun tetap sesuai dengan ajaran-Nya.¹⁹

Ibnu Qoyim yang dirujuk oleh Harjani Hefni, Lc. memaknai *al-hikmah* sebagai ketetapan perkataan dan pemahamannya. Yang berarti dalam hal ini tidak tercapai jika tidak memahami tentang Al-Qur'an, mendalami syaria-syariat islam serta hakikat iman.²⁰

¹⁷Departemen Agama, *Al-Quran dan terjemahan* (Jawa Barat:Sigma Examedia Alkanleema) 16:125.

¹⁸M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) Hal. 34

¹⁹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah* hal. 245

²⁰Harjani hefni, ddk, *Metode Dakwah* (Jakarta:Prenada Media2003) hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penerapan Hikmah dalam aktivitas dakwah sehingga mencapai tujuan dakwah tersebut ditentukan oleh Da'i. Kecakapan, kemampuan serta pengetahuan doktrin-doktrin tentang keislaman kepada mad'u dengan baik. penguasaan terhadap suatu bidang keilmuan serta ditambah dengan pengetahuan-pengetahuan keilmuan lainnya akan memudahkan untuk mnecapai tujuan dakwah tersebut.

Perbedaan latar belakang, pendapat, warga masyarakat, agama dalam masyarakat heteroggen, menurut seorang da'i untuk menggunakan hikmah dalam memilih kita, mengambil suatu tindakan, menempatkan dirinya serta membedakan antara hak dan *bathil* sesuai dengan mad'u yang dihadapi sehingga ajaran islam dapat merasuki serta diterapkan dengan baik dan tepat. Selain itu Da'i juga tidak boleh hanya menyampaikan suatu ajaran tersebut dalam kehidupan.

Al-Alusi mengemukakan dalam tafsirnya tentang surah An-Nalh ayat 125 bahwa yang dimaksud dengan hikmah adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya, atau pemahaman terhadap agama, baik yang bersumber dari kitab Al-Quran maupun dari hadis. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa hikmah itu terbagi dua, ada yang berbentuk teoretis dan ada yang berbentuk praktis.²¹

Dalam menyampaikan kegiatan dakwah, kebijakan da'i dalam memilih kata-kata, memilih materi hingga mengamalkan hal di sampaikan kepesan mad'unya adalah sebagai penentu dalam penerapan da'i. Selain itu pemahaman yang berikan oleh da'i juga perlu diperhatikan dalam penerapan metode Al-Hikmah. Pemberian materi yang sesuai dengan firman Allah yang tertera dalam Al-Qur'an serta As-Sunnah.

Sementara itu, Said Quthb menegemukan bahwa ada 3 hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode *Al-Hikmah* dalam kegiatan dakwah, yaitu:²²

²¹ Nur Alhidayatillah, *Urgensi Dakwah bil-Hikmah pada Generasi Millenial*, Idarotuna, Vol.1 No. 2. April 2019, Hal. 38

²² Nurhidayat Muh. Said, *Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125)*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No. 1. Juni 2015, Hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keadaan dan situasi orang yang akan didakwahi
- 2) Kadar atau ukuran materi dakwah yang akan disampaikan agar mereka merasa tidak keberatan dengan beban materi tersebut
- 3) Metode penyampaian materi dakwah dengan memuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu.

Hikmah mengandung makna sebagai berikut; Perkataan yang kuat disertai dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan kesalahpahaman. Pengetahuan tentang rahasia dan faedah segala sesuatu. Dengan pengetahuan sesuatu itu dapat diyakini keadaannya/pengetahuan itu memberi manfaat. Perkataan yang tepat dan benar yang menjadi dalil untuk menjelaskan mana yang hak dan mana yang bathil. Mengetahui hukum-hukum Al-Qur'an, paham Al-Qur'an, paham agama, takut kepada Allah, benar perkataan dan perbuatan. Tujur kata yang mempengaruhi jiwa. Akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih. Menarik perhatian orang kepada agama (kepercayaan terhadap Tuhan). Perkataan yang tegas dan benar.²³

Dari pemaparan di atas maka penjelasan tentang metode *Al-Hikmah* merupakan metode yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dan diterapkan dengan kebijaksanaan seorang da'i dalam berdakwah baik dalam menyampaikan pesan dakwah, pemilihan materi hingga menghadapi mad'u. Selain itu metode *Al-Hikmah* bertujuan untuk memberikan pemahaman agama terhadap mad'u dengan memberikan materi yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

b. *Mau'idzatil Hasanah*

Menurut bahasa *Mau'idzatul Hasanah* dibagi menjadi dua bagian *Mau'idzatil* berarti bimbingan, pendidikan dan peringatan. *Hasanah* yang berarti kebaikan.

²³ Agus Somantri, *Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI, Vol. 2, No. 1, 2015, Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut istilah para ahli mengemukakan pendapatnya tentang makna *Mau'idzatul Hasanah*. Imam Abdullah Bin Ahmad An-Nasafi yang dirujuk oleh Drs. Wahidin Saputra, M. Ag. mengartikan bahwa, *Mau'idzatil Hasanah* adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atas dengan Al-Qur'an.²⁴

Selain itu juga diartikan sebagai kata-kata yang mengandung arti yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemahlembutan dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar.²⁵

Sayyid Quthub yang dirujuk oleh Nurhidayat Muh. Said mmenjelaskan bahwa nasihat yang baik adalah nasihat yang masuk kedalam jiwa manusia serta dapat menyejukkan hati, bukan nasehat yang dapat memerahkan telinga karena penuh kecaman dan caci maki yang tidak pada tempatnya. Nasihat yang baik juga tidak membeberkan aib-aib orang lain yang terjadi karena tidak mengerti atau karena motif yang baik.²⁶

Mau'idzatil Hasanah merupakan nasihat atau bimbingan yang suatu kata-kata yang disusun dengan baik adar masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan.

Metode *Mau'idzatil Hasanah* idetik dengan penyampaian pesan dakwah yang baik, penyusunan kata yang benar, bertuturkata yang lemah lembut serta tidak menggunakan kata-kata yang keras dan tentunya penggunaan metode *Mau'idzatil Hasanah* dapat menyentuh hati mad'unya.

²⁴Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2011) hal.

²⁵ Syihabuddin Najih, *Mau'idzatil Hasanah dalam Al-Quran dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No. 1, 2016, Hal. 148

²⁶ Nurhidayat Muh. Said, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No. 1. Juni 2015, Hal. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan metode *Mau'idzatil Hasanah* merupakan metode yang biasa dilakukan pada kegiatan dakwah *bil-Lisan*, seperti:

1) Ceramah

Ceramah adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan materi dakwah tentang suatu ajaran islam kepada mad'u dengan menggunakan lisan. Ceramah merupakan teknik dakwah yang ditandai dengan karakteristik bicara da'i pada suatu dakwah.²⁷

2) Tabligh akbar

Tabligh dimaknai dengan proses mempersentasikan dengan menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan menggunakan lisan yang dikaitkan dengan kemampuan menggunakan bahasan atau berbicara dihadapan publik untuk menyampaikan pesan dakwah.²⁸

Suatu kegiatan mengajak atau menyampaikan sekaligus memberikan contoh kepada orang lain untuk melakukan kebaikan. *Tabligh Akbar* merupakan dakwah *bil-Lisan* yang bersifat massal untuk menyampaikan suatu kajian.²⁹

c. ***Mujadalah Billati Hiya Ahsan***

Suatu metode yang dianjurkan untuk berdebat dengan cara yang baik ini memiliki arti menurut bahasa yaitu kata *Mujadalah* yang berarti perdebatan. Sementara itu kata *Ahsan* diambil dari kata *Hasanah* yang berarti kebaikan. Menurut istilah *Mujadalah* memiliki arti tukar pendapat yang dilakukan oleh dua orang pelaku atau lebih dengan sinergis tidak berakibatkan pada permusuhan.³⁰

Dr. Sayyid Muhammad Thantawi yang dirujuk oleh Harjani Hefni, Lc. menambahkan makna *Al-Mujadalah* dengan upaya yang

²⁷ Samsul Munir Amin, (Jakarta: Amzah, 2013) hal. 101

²⁸ Nazirman, *Konsep Metode Dakwah bil-Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 5. No. 1. 2018, Hal. 36

²⁹ <https://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tabligh-dan-contohnya/> diakses pada tanggal 13 Juni 2020 Pukul 15.59 WIB

³⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* Hal. 253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan yang memiliki tujuan untuk mengalahkan lawan dengan menyajikan perdebatan dan bukti yang kuat.³¹

Mujadalah yang berarti berdebat menjadikan metode ini sebagai metode dakwah yang lebih komunikatif dalam kegiatan dakwah antara Da'i dan Mad'u. Persoalan-persoalan yang ditanyakan oleh Mad'u tentu harus dapat di jawab dengan baik oleh Da'i serta disertai dengan bukti yang kuat seperti dilandasi oleh Al-Qur'an dan sunnah, kisah-kisah pada masa nabi dan rasul serta kejadian-kejadian yang pernah terjadi dimasa sekarang. Selain itu Da'i dituntut memiliki wawasan luas terhadap fenomena-fenome yang terjadi dalam kehidupan.

Selain itu dalam penerapan metode dakwah *Mujadalah* juga bisa diterapkan dalam kegiatan seminar pendidikan serta seminar dakwah. Seminar merupakan suatu pertemuan yang bersifat akademis dan memiliki teknik tertentu untuk membahas suatu topik serta memerlukan interaksi sesama peserta, yang didalamnya terdapat suatu guru besar ataupun seorang cendekiawan. Kegiatan dakwah juga dapat dilakukan dalam bentuk seminar agar kegiatan dakwah tidak bersifat monoton.

Sejalan dengan penerapan metode *Mujadalah* dalam kegiatan seminar menurut Roestiyah N.K yang dikutip oleh Maqfirah menjelaskan bahwa Di dalam diskusi proses interaksi antara dua individu atau lebih, dapat saling tukar informasi untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Mengajar dengan metode diskusi dapat menimbulkan atau membuka cakrawala berpikir siswa secara aktif³²

2. Dakwah

Dakwah Islam adalah setiap upaya positif baik yang berupa aktivitas lisan, tulisan, perbuatan maupun ketetapan guna meningkatkan taraf hidup manusia dan nilainya sesuai dengan tuntunan hidupnya dan

³¹Harjani hefni dkk, *Metode dakwah* (Jakarta:Prenada Media,2003) hal 19

³²Maqfirah, *Mujadalah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Al-Bayen, Vol. 20, No. 29, Juni 2104, Hal. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu kepada konsep kehidupan yang ditetapkan Tuhan atas mereka. Supaya mereka patuh kepada-Nya³³

Dakwah menurut etimologi atau bahasa adalah menyeru mengajak atau memanggil. Dakwah merupakan *isim masdar* dari kata *da'a- yad'u* yang berarti mengajak, menyeru atau memanggil. Di dalam Al-Qur'an kata dakwah dengan makna menyeru, memanggil, mengajak dapat ditemui dalam surah Yunus ayat 33 dengan arti "*Yunus berkata: 'Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka padaku'*".

Pengertian dakwah dalam terminologi atau istilah yang dijabarkan oleh beberapa ahli adalah:

Menurut Syeikh Ali Mahkfudz yang dirujuk dari buku Royad Sholeh, beliau memaknai bahwa dakwah merupakan suatu dorongan manusia agar berbuat makruf mencegah mereka dari perbuatan mungkar, mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁴

Dakwah juga diartikan oleh Sheikh Al-Qasadhawi bahwa "Dakwah adalah mengajak kepada Islam mengikuti petunjuk-Nya memohon pertolongan dan taat hanya kepada-Nya, melepaskan diri dari semua ketaatan kepada selain-Nya, membenarkan apa yang dibenarkan oleh-Nya, menyalahkan apa yang disalahkan-Nya, menyuruh kepada yang makruf, mencegah yang mungkar dan berjihad di jalan Allah. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, berdakwah secara islam lebih khusus dan sepenuhnya tanpa balasan dan imbalan".³⁵

Pengertian dakwah diartikan juga oleh Taufik Al-Wa'i yang berpendapat bahwa dakwah adalah mengajak kepada mengesakan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan. Sebagaimana yang terdapat

³³ Hasan Bustomi, *Dakwah bil-Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No. 2, 2016 Hal. 337

³⁴ Royad Sholeh, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah* (Jakarta: Suara Muhammadiyah, 2010) hal. 47

³⁵ Syakh Akram Kassab, *Metode Dakwah Yusuf Al-Qadrawi* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Bustar, 2010) hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an dan As-sunnah, agar memperoleh agama yang diridhoinya dan manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁶

Selain pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli, pengertian dakwah juga dikemukakan oleh organisasi islam ternama yaitu Muhammadiyah. Organisasi ini mengartikan dakwah sebagai:³⁷

- a. Dakwah adalah suatu proses pengkondisian agar objek dakwah menjadi lebih mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan islam sebagai pandangan dan pedoman hidupnya.
- b. Dakwah berarti upaya menjadikan Islam sebagai konsep bagi manusia meniti kehidupannya di dunia, dalam kaitan ini dakwah meliputi:
 - 1) Menerjemahkan nilai-nilai normatif Islam menjadi konsep yang operasional di segala aspek kehidupan manusia
 - 2) Implementasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan aktual individu, keluarga, dan masyarakat.

Penjabaran diatas dapat di simpulkan bahwa bahwa kegiatan yang diselenggarakan guna untuk mendapatkan kebaikan dalam berkehidupan dengan menjadikan segala yang di perintahkan untuk dikerjakan dan meninggalkan segala kemungkaran sehingga mendapatkan kesejahteraan di kehidupan dunia dan akhirat.

Melaksanakan suatu aktivitas untuk mendapatkan segala kebahagiaan di dunia dan akhirat maka dalam penyelenggaraan aktivitas dakwah ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti yang dikatakan oleh seorang ahli yaitu Sheikh Ali Makhfudz yang mengacu pada Firman Allah SWT dalam surat Al-Imrah ayat 104, Beliau menjadikan tiga bagian yang harus diperhatikan, meliputi:³⁸

Pertama, menyeru umat manusia agar memeluk agama islam serta mengajak umat manusia bersedia untuk menerima ajaran agama serta hidayah islam adalah agama islam. kewajiban dakwah adalah senantiasa

³⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) hal. 14

³⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) Hal. 14

³⁸ Royad Sholeh, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah* (Jakarta: Suara Muhammadiyah, 2010) hal . 48

menyampaikan ajaran islam yang benar untuk semua umat manusia tanpa adanya unsur paksaan dalam penyampaiannya. Karena hidayah hanya diberikan oleh Allah SWT kepada mereka yang dikehendaki-Nya. Sebagai pelaku dakwah kita berkewajiban berusaha serta bekerja keras untuk mengajak dan menyeru umat manusia agar dapat memeluk agama islam serta menjadikan islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari apapun metode dan media yang digunakan agar manusia tertarik akan segala hal tentang islam.

Kedua, Amar Makruf, penerimaan manusia terhadap suatu dorongan atau suatu pergerakan agar menerima hal-hal yang dianggap sebagai suatu hal yang baik dan berguna dengan hati nurani. Dalam pergerakannya ada beberapa usaha yang harus dilakukan yaitu memberikan dorongan yang mempengaruhi manusia, menjadikan hal yang menyenangkan dalam setiap kondisi dan situasi, pergorganisaian hal yang diperlukan serta menjaga konsistensi dan mengembangkan hal-hal makruf tersebut. Hal-hal yang meliputi kemakrufan yaitu segala sifat-sifat terpuji yang berdampak positif bagi kehidupan seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, ketaatan, persaudaraan serta sifat lainnya yang sewajarnya dimiliki oleh umat manusia yang dimuliakan oleh Allah SWT. Kegiatan makruf juga berdampak baik pada kemaslahatan manusia dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek sosial, ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Ketiga, selain membina umat manusia agar menyeru kepada kebaikan dalam kehidupan dakwah juga berkewajiban untuk mendorong umat manusia dalam aktivitas penolakan terhadap hal-hal yang mungkar. Menutup segala akses perkembangan serta memusnakan segala sesuatu yang bertujuan pada kemungkaran karena dampak buruk kemungkaran terhadap berbagai aspek kehidupan. Dakwah diharapkan menjaga eksistensinya agar dapat memusnakan kemungkaran agar tidak menjadikan kemungkaran sebagai hancurnya kemaslahatan umat manusia di muka bumi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah memiliki fungsi yang sangat penting dan memiliki tujuan yang sangat mulia yang dapat diaplikasikan dalam berkehidupan baik secara individu maupun dalam bermasyarakat.

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Sang Pencipta dengan ajaranyang begitu sempurna dengan segala landasan yang jelas namun kesempurnaan ajaran islam ini hanyalah menjadi omong kosong belaka jika tidak dapat disampaikan dengan baik dan benar kepada umat manusia. Fungsi pertama dakwah adalah menyampaikan kesempurnaan agama islam yang *rahmatan lil alamin* kepada umat manusia sehingga dapat berkehidupan dengan rahmat islam baik dalam kehidupan individu maupun dalam bermasyarakat.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini yang diakibatkan oleh kemuduran kultur serta perubahan-perubahan fundamental yang berdampak pada pemecahan masalah yang menimbulkan ide-ide baru yang suda menyimpang pada ajaran-ajaran agama yang telah ada sebelumnya. Dalam fenomena ini dakwah memiliki fungsi sebagai koretif dalam artian yaitu meluruskan yang dianggap telah melenceng dan mengeluarkan manusia dari zona kegelapan rohani.³⁹

Dalam pelaksanaan dakwah yang baik, tentu terdapat komponen-kompen yang diperlukan agar kegiatan dakwah tersebut telaksana dengan efektif. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut adalah⁴⁰ :

a. Da'i

Dai merupakan orang yang menjadi pelaku dalam pelaksanaan kegiatan dakwah guna untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Dalam pelaksanaan dakwah dai di tuntut dapat menjawab atas pertanyaan yang diberikan dengan landasan, ilmu serta penyampaian yang benar.

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah, da'i memiliki tugas pokok yaitu mengajak, mendorong, memotivasi dan mempenguahi

³⁹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta Timur:Prenada Media, 2004) hal . 59

⁴⁰M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Hal. 21

serta mendoakan orang lain agar melakukan kebaikan dan berada dalam kebaikan. Selain itu da'i juga memiliki tugas untuk menyuruh dalam kema'rufan yang disertai dengan contoh untuk melakukan kebaikan serta mencegah dalam berbagai bentuk kemungkaran yang sesuai dengan tradisi dan budaya masyarakat tersebut.⁴¹

Menurut Nur Alhidayatillah mengemukakan pendapatnya tentang pengelompokan tugas da'i pada masa sekarang menjadi dua kelompok. *Pertama*, da'i mampu menyadarkan mad'u yang pada saat ini dituntut untuk menjadi lebih cerdas, kreatif, menguasai teknologi serta mampu menguasai segala komponen yang ada sehingga dapat bersaing dengan kemajuan global yang sangat pesat. Dalam hal ini da'i diharapkan dapat menjadi motivator bagi umat untuk membuka diri dan mengembangkan segala potensi tanpa harus meninggalkan nilai-nilai agama. *Kedua*, da'i mampu membaca persoalan umat dalam menghadapi dampak negatif dari kemajuan global seperti masuknya budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya yang ada. Penyelesaian masalah yang dilakukan da'i diharapkan manusia pada masa yang akan datang tidak mengalami krisis moral yang akan melahirkan penyakit masyarakat.⁴²

b. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi subjek atau sasaran kegiatan dakwah baik secara individu maupun berkelompok, baik yang beragama islam maupun yang tidak beragama islam. Bagi manusia yang tidak beragama islam kegiatan dakwah bertujuan untuk mengajak untuk memeluk agama isla, sementara itu bagi yang beragama islam kegiatan dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan seseorang.

⁴¹Waryono Abdul Ghafur, *Dakwah Bil-Hikmah di Era Informasi dan Globalisasi Berdakwah Di Masyarakat Baru*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No. 2, Desember 2014, Hal. 249

⁴²Nur Alhidayatillah, *Dakwah Dinamis di era Modern*, An-Nida', Vol. 41, No. 2, Desember 2017, Hal. 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mad'u adalah orang-orang yang menjadi sasaran dalam kegiatan dakwah baik secara individu maupun kelompok. Menurut Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan⁴³, yaitu :

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
 - 2) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
 - 3) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.
- c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u. Materi dakwah yang disampaikan merupakan ajaran islam yang dilandasi oleh Al-Quran dan Hadist berupa akidah, akhlak, syariah dan muamalah yang menjadi masalah pokok kehidupan.

Materi dakwah pada umumnya dibagi menjadi empat aspek dalam permasalahan pokok kehidupan manusia, antara lain:

1) Masalah Akidah

Dalam kehidupan manusia permasalahan akidah merupakan materi utama dalam menyampaikan pesan dakwa. Aspek akidah adalah aspek yang membentuk akhlak (moral) manusia, karena setiap manusia yang memiliki keimanan dalam kehidupannya maka ia akan senantiasa berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat.

2) Masalah Syari'ah

Syari'ah atau hukum merupakan suatu sumber dalam melahirkan peradapan islam bagi kehidupan manusia. Materi tentang syari'ah memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat terhadap jawaban dari persoalan-persoalan yang dihadapi manusia.

⁴³M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Masalah Muamalah

Muamalah merupakan suatu kegiatan yang ditekankan oleh islam karen kegiatan dan pelaksanaan muamalah lebih besar porsinya daripada ibada, terbukti dengan penjelasan bahwa dalam Al-Qur'an dan Hadist mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan muamalah.

4) Masalah Akhlak

Akhlak merupakan suatu pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat memberikan manusia pada tujuan kehidupan yang tertinggi yaitu kebahagiaan. Pembahasan tentang materi akhlak merupakan pembahasan mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai memenuhi kewajibannya sebagai manusia.

d. Media dakwah

Media dakwah merupakan adalah alat pendukung dalam menyampaikan dakwah agar lebih mudah dipahammi serta penyampaian dakwah lebih menarik. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan lukisan, audiovisual, dan akhlak. Selain itu, penggunaan media juga dijadikan sebagai ciri khas seorang da'i dalam meyampaikan dakwah.

Penggunaan media dakawah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat agar dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam, antara lain:

- 1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk, flashcard. Media yang bersifat jangka

panjang ini merupakan media cetak yang diterbitkan agar dapat dipelajari dan dibaca oleh mad'u tentang ajaran-ajaran islam.

- 3) Media selanjutnya merupakan media melalui seni. Media ini akan menarik mad'u yang memiliki minat terhadap kegiatan seni seperti, lukisan, gambar. Karikatur dan sebagainya.
 - 4) Audio Visual, yaitu alat dakwah yang menstimulus indra pendengaran atau penglihatan agar dapat tertarik akan pesan dakwah yang disampaikan. Cotoh audio visual adalah televisi, film, slide, internet dan sebagainya
 - 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang dilakukan oleh da'i dalam mencerminkan ajaran islam sehingga dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.⁴⁴
- e. Metode dakwah

Metode dakwah adalah tata cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah agar dakwah dapat diterima dengan porsi yang dimiliki oleh mad'u. Metode dakwah memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dakwah, karena materi yang baik jika disampaikan dengan cara yang salah maka dakwah akan dapat diolah oleh mad'u. Pada umumnya metode dakwah merujuk pada surah An-Nahl: 125, yaitu metode *hikmah, mauu' dzatil hasanah* dan *mujadallah billati hiya ahsan*.

Ada beberapa yang menjadi faktor seorang da'i yang mempengaruhi dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode dalam berdakwah, antara lain:⁴⁵

- 1) Tujuan, dengan berbagai jenis dan fungsinya
- 2) Sasaran dakwah, baik masyarakat atau individual dengan segala kebijakan pemerintah, tingkat usia, pendidikan, peradaban dan lain sebagainya.
- 3) Situasi dan kondisi yang beraneka ragam

⁴⁴ Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, Al-Munzir, Vol. 9, No. 1, Mei 2016, Hal. 39

⁴⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013) hal.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Media dan fasilitas yang tersedia.
- 5) Kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang da'i.
- f. Efek dakwah

Efek dakwah merupakan suatu reaksi yang diberikan oleh mad'u setelah kegiatan dakwah dilaksanakan. Efek dakwah memiliki arti yang besar dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dakwah selanjutnya dengan artian efek dakwah menjadi tolak ukur dalam melakukan evaluasi dalam kegiatan dakwah.

Jalaluddin Rahmat, menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi hal layak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Efek afektif timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci hal layak yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.⁴⁶

Setelah mengetahui efek dakwah terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan maka da'i maupun kelompok dakwah dapat melakukan evaluasi agar kesalahan maupun kekurangan dalam kegiatan dakwah tersebut dan melakukan peningkatan pada kegiatan dakwah selanjutnya.

Dalam kegiatan dakwah memiliki hal yang perlu dilakukan agar kegiatan dakwah dapat menjadi jawaban bagi umat muslim untuk segala permasalahan yang ada. sehingga pengembangan dakwah perlu dilakukan.

Pengembangan adalah salah satu sarana yang bersifat majerial yang berguna untuk meningkatkan potensi seseorang serta mempermudah penyesuaian akan hal-hal yang baru. Sarana ini perlu dilakukannya pelatihan agar tercapainya peningkatan tersebut. Usaha yang dilakukan dalam pengembangan suatu hal tentu perlu kemauan, keahlian serta keahlian agar berdampak positif dan mendapatkan hasil yang efektif.

⁴⁶ Aminudin, Al-Munzir, Vol. 9, No. 1, Mei 2016, Hal. 43

Begitu juga hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan potensi dakwah. Tentu pengembangan dakwah dapat mengimbangi zaman dan juga teknologi yang melaju dengan pesat. Selain perkembangan dakwah juga dapat diharapkan dapat menjadi pemecah masalah pada saat ini.

Untuk mencapai pengembangan dakwah dalam prosenya maka memerlukan beberapa prinsip pengembangan dakwah,⁴⁷ yaitu:

a. Membangun percaya diri da'i

Pengembangan dakwah da'i sangat berperan penting sehingga da'i dituntut memiliki kepercayaan diri baik dalam menyampaikan pesan dakwah maupun dalam melaksanakan kegiatan dan amalan dakwah. Dalam pelaksanaan pelatihan da'i pasti melewati beberapa fase yang menguji parcayadi yang dimiliki. Sehingga manajer dakwah diharapkan dapat memberikan peluang yang luas agar da'i agar menggapai keberhasilan serta kemajuan.

b. Memberikan kesempatan untuk berpraktik secara umpan balik

Dalam aktivitas dakwah materi diberikan guna menjadi landasan akan pengetahuan baru. Setelah pemberian materi maka hendaklah memberikan kesempatan untuk mendemostrasikan serta mempraktikkan sehingga jika terjadi kesalahan maka akandiarahkan kearah yang banar. Dengan melakukan perbaikan serta terus mengevaluasi kesalahan maka akan tersugesti bahwa akan ada keberhasilan

c. Membuat penjelasan yang berarti

Dalam peninggkatan pemahaman selama kegiatan dakwah harus dilandasi dengan pengetahuan yang disampaikan dengan bahasa yang jelas, tegas dan lugas maka akan berdampak pada pemahaman yang diterima dengan baik serta akan memberikan efek terhadap pengetahuan yang diaplikasikan. Dalam hal ini diharapkan dapat

⁴⁷Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) hal. 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari intruksi kontraduktif agar tidak ada kesalahan dalam penerimaan pemahaman.

- d. Mendorong aplikasi dari keterampilan da'i

Setelah pelaksanaan pelatihan serta praktik dakwah. Maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam pengembangan dakwah adalah manajer dakwah dapat mengaplikasikan prinsip dan prosedur dakwah dalam menyelesaikan masalah-masalah dakwah yang ada.

3. Masjid Paripurna

Masjid paripurna adalah masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang bagus, fasilitas yang memadai dan pusat kegiatan keagamaan baik ditingkat kota pekanbaru maupun masjid-masjid ditingkat Kecamatan se-Kota Pekanbaru. Pembentukan Masjid Paripurna bertujuan untuk meningkatkan manajemen masjid dijadikan dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam.⁴⁸

Proses penyusunan srtuktur kepengurusan masjid juga perlu dilakukan, proses tersebut mencakup perencanaan sumber daya manusia, penarikan, seleksi, pengenalan dan orientasi, pelatihan dan pengembangan, penilaian dan pelasaan, pemberian balas jasa dan penghargaan serta perencanaan dan pengembangan kedudukan atau posisi.⁴⁹

Dalam memakmurkan masjid paripurana kepengurusan masjid harus bersinergi dalam melaksanakan kegiatan dalam bidang *Imarah, Idarah dan Ri'iyah*.

Imarah adalah merupakan hal-hal yang dilakukan guna untuk memakmurkan masjid melalui kegiatan ibadah, pendidikan, pembinaan dan pelaitan, kegiatan sosial, kegiatan dakwah serta kegiatan yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Dalam mengelola kegiatan dakwah di masjid lebih menguntungkan bagi umat daripada hanya mencari informasi

⁴⁸Rocky Adreas, *Pengelolaan Masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2018*, Jom Fisip. Vol 6, 2019, hal. 5

⁴⁹Supriyanto, *Peran Masjid Paripurna dalam Pembinaan Umat (Studi di Masjid paripurna al- muhajirin kecamatan payung sekaki kota pekanbaru)*, Jom Fisip. Vol. 5, 2018. Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang islam di internet saja. Mendengarkan ceramah ataupun mengikuti kegiatan dakwah di masjid tidak hanya mendapatkan ilmunya saja, tetapi juga pengaruh iman dan rasa ersaudaraan yag tinggi, karena akan mampu bersilahturahmi secara langsung.⁵⁰

Kegiatan imarul masjid dimaknai dengan program-program yang dirancang pengelola masjid agar mecerminkan segenap masyarakat binaan disekitaran masjid tersebut.

Idarah adalah kegiatan yang mengarahkan sumber daya manusia yang meliputi mengelola organisasi, penatalaksanaa administrasi, manajemen pengelolaan.

Ri'ayah merupakan pemeliharaan fasilitas dan inventaris, penataan masjid menjadi lebih baik, pengembangan sarana prasarana masjid baik dari segi seni, arsitektur dan serba serbi masjid serta memelihara masjid dari segi kebersihan, keindahan dan kenyamanan. Program *ri'ayah* ini bertujuan agar jamaah yang melakukan ibadah merasa nyaman dan tenang.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dan memposisikan hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka perlu dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang memiliki persamaan dan kemiripan dengan penetian ini adalah penelitian dengan judul, sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Dakwah di Masjid Ikhlas Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru

Penelitian ini ditulis leh Sakiman Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014. Persamaan dengan penelitian penulis adalah keduaya membahas tentang metode dakwah, adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini menjadikan Mashjid Ikhlas Kelurahan delima sementara menjadikan Masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan tampan

⁵⁰Zasri M. Ali dkk, *Etika Manajemen Masjid* (Solo: Pustaka Iltizam, 2014) hal. 95

sebagai objek. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode dakwah yang terdapat pada surat An-Nahl:03 ayat 125 yang diaplikasikan oleh Rasulullah S.A.W dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat berdasarkan kondisi dan situasi mad'unya serta terus mengikuti zamannya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif kualitatif atau pemaparan yang menggunakan kalimat yang diolah untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini memiliki hasil yaitu metode dakwah yang dilakukan oleh Masjid Ikhlas Kelurahan Delima sudah sesuai dengan prinsip-prinsip metodologi dakwah pada surat An-Nahl ayat 125.⁵¹

2. *Metode Dakwah Pesantren Mahasiswa An-Najah Desa Kutasaru Kecamatan Batu Raden*

Penelitian ini ditulis oleh Asep Saeful Millah Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016. Penelitian ini juga membahas tentang metode dakwah. penelitian ini membahas tentang pesantren mahasiswa An-Najah merupakan pesantren modern yaitu pesantren yang menuntut santrinya untuk berperilaku profetik. Selain itu santri juga diharuskan untuk berfikir dan bersikap rasional, ilmiah dan gemar meneliti untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah. Penelitian ini membahas tentang metode dakwah pesantren mahasiswa an-najah terhadap dua kelompok mad'u yaitu metode dakwah terhadap masyarakat dan metode dakwah khusus terhadap santri pesantren mahasiswa an-najah. Hasil yang didapatkan adalah dalam meningkatkan nilai agama bagi kedua kelompoknya mad'unya, pesantren Mahasiswa An-najah menggunakan dua metode yaitu metode internal bagi santrinya dan eksternal bagi masyarakat sekitar. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah pada lokasinya, pada

⁵¹Sakiman, *Penerapan Metode Dakwah di Masjid Ikhlas Kelurahan Delima Kecamatan Kutasaru Pekanbaru* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Kecamatan Raden Batu sementara penelitian ini berlokasi di Kecamatan tampan.⁵²

3. Metode Dakwah bi Al-Lisan dalam Proses Dakwah pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung

Penelitian ini ditulis oleh Ibnu Tamam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017. Penelitian ini juga membahas tentang metode dakwah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman monoton masyarakat terhadap metode dakwah *bi al-lisan* yang hanya diartikan sebagai kegiatan pidato. Setelah melakukan penelitian maka mendapatkan hasil yaitu metode dakwah *bil lisan* yang digunakan pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung dalam kegiatan dakwah terdapat beberapa kegiatan lainnya selain kegiatan pidato, yaitu kegiatan *Imla'i* dan *Ikrari*. Penelitian ini juga menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Perbedaan terdapat pada lokasinya yaitu penelitian sebelumnya lokasinya berada di Bandar Lampung dan penelitian ini berlokasi di Pekanbaru.⁵³

4. Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro.

Penelitian ini dilakukan oleh Yoga Cahya Saputra Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri tahun 2018. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang membahas tentang metode dakwah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembinaan yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro yang menggunakan metode dakwah kepada anak-anak asuh penti tersebut. Namun, setelah pembinaan masih banyak anak-anak asuh yang belum

⁵²Asep Saefullah Millah, *Metode Dakwah Mahasiswa An-Najah Desa Kutasaru Kecamatan Batu Raden* (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun2016)

⁵³Ibnu tamam, *Metode Dakwah bi Al-Lisan dalam Proses Dakwah pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung tahun 2017)

mampu untuk mencerminkan *Akhlakulkarimah* yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist baik dari segi berkomunikasi, tingkah laku, sopan santun dan lain sebagainya. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dari metode yang tertera pada Al-Qur'an surah An-Nahl:125 metode yang efektif diterapkan dalam pembinaan anak-anak asuh banyak metode *Mau'idzatil Hasanah*. Dan metode yang digunakan dalam membina akhlak anak-anak panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro berdampak pada tingkah laku dan berperilaku anak yang lebih baik seperti mengerjakan sholat lima waktu berjamaah di masjid dan juga selalu terbiasa membaca Al-Quran. Perbedaan penelitian juga terletak objek dan lokasi penelitian penulis dilakukan pada di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan. Sementara itu penelitian ini dilakukan pada panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro.⁵⁴

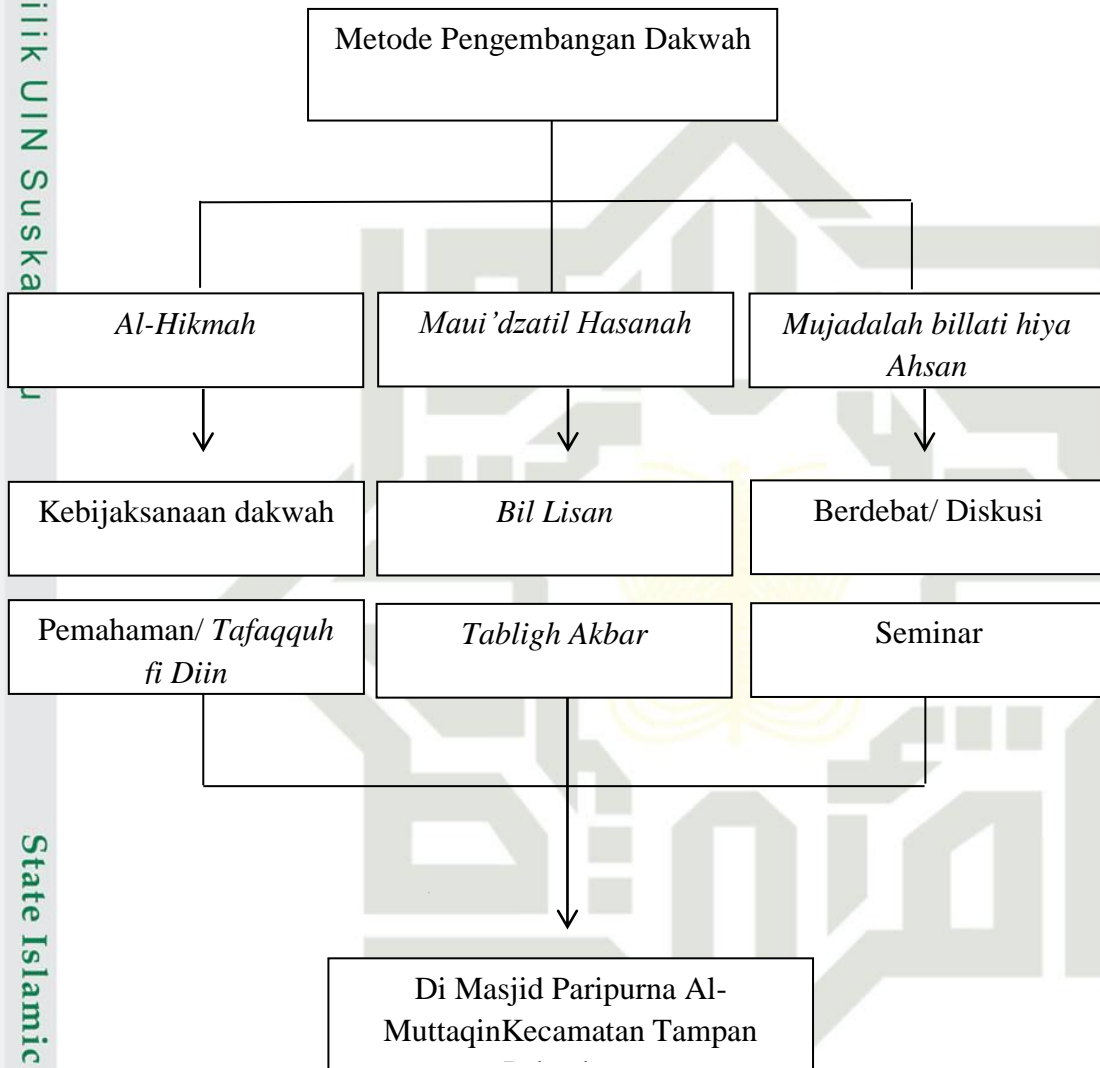
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ Yoga Cahya Saputra, *Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro* (Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2018)

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah tata cara atau langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian agar mendapatkan tujuan dari penelitian. Metodologi penelitian berperan penting dalam pelaksanaan penelitian, dengan menggunakan metode penelitian maka penulis dapat menentukan bagaimana tata cara kerja dalam mekanisme, sehingga dalam melakukan penelitian dapat mengenai sasaran dari penelitian tersebut.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian mengenai penerapan metode dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru yang merupakan penelitian lapangan dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan penelitian⁵⁵.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau ringkasan terhadap suatu fenomena secara utuh menurut pandangan dari peneliti⁵⁶. Penelitian kualitatif berhubungan dengan idepersepsi, tanggapan atau kepercayaan suatu kelompok atau orang yang di teliti. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti harus meneliti secara langsung kelapangan.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang yang memahami tentang permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini minimal berjumlah 5 orang. Adapun informan penelitian ini adalah:

⁵⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo,2012) hal.2

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2009) hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua pengurus masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru adalah Drs. H. Sofyan

Wakil ketua II bidang imarah masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru Muhammad Husin, M.Sy

Jamaah masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru Ahmad Ridho Arrasyidi

Da'i masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru Dr. H. Iskandar Arnel. M. A.

Da'i masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru Dr. H. Erman Ghani, M. A

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masjid Paripurna Al-Muttaqinjl. Soebrantas KM 13,5 Kec. Tampan, kota Pekanbaru, Riau 28293

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian ditentukan setelah proposal ini diseminarkan.

E. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang didapatkan dari sumber pertamanya dengan dilakuknya wawancara langsung⁵⁷. Data primer ini dapat berupa opini subyek atau sumber yang di jadikan sebagai informan. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari pengurus, da'i serta jama'ah masjid Paripurna Al-Muttaqinpekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang didapatkan secara tidak langsung⁵⁸. Data ini dapat berupa

⁵⁷Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta:Raja Wali Press,1992)hal.84

⁵⁸Cholid Narbuko,dkk,*Metodologi Penelitian*(Jakarta:Bumi Aksara,2005)hal.83

hasil dari observasi yang dilakukan peneliti, dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data perlu dilakukannya beberapa cara agar mendapatkan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap fenomena penelitian.⁵⁹ Metode ini merupakan langkah awal untuk melakukan penelitian dengan cara mendatangi objek atau lokasi penelitian serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian guna bisa mendapatkan gambaran awal tentang objek yang diteliti. Dengan menggunakan observasi ini penulis mendapatkan data tentang metode yang diterapkan oleh masjid Paripurna Al-Muttaqindakwah di Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi secara langsung dengan diadakannya tanya jawab antar informan dengan peneliti.⁶⁰ Suatu percakapan yang dilakukan oleh informan dan peneliti guna memperoleh data yang berhubungan dengan hal-hal yang sedang diteliti.

Pada kegiatan wawancara peneliti dapat menanyakan apa saja yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditelitinya. Sementara itu informan bertugas untuk menjawab hal-hal dipertanyakan oleh peneliti sesuai dengan objek yang diteliti. Namun, informan memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan dari peneliti jika itu merupakan suatu rahasia dari objek tersebut.

Dalam hal ini teknik wawancara yang dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Teknik ini merupakan teknik wawancara

⁵⁹Soetrisno Hadi, *Metodologi Recerarcch* (Yogyakarta: ANDI, 1980) hal.136

⁶⁰W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia,2004) hal.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah direncanakan dengan malakukan interview guide sebagai panduan dalam mewancarai informan agar mendapatkan data yang yang akurat dari informan. Wawancara dilakukan dengan pengurus, da'i serta jama'ah masjid Paripurna Al-Muttaqinagar mendapatkan data tentang metode yang diterapkan di masjid teersebut dalam melakanakan kegiatan dakwah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalah tertulis. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen, buku dan transkrip yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁶¹

Dokumentasi juga diartikan sebagai mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, suta, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebaaian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.⁶²

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen dan foto-foto dari kegiatan dakwah yang dilakukakan di masjid Paripurna Al-Muttaqindalam menerapkan metode dakwah dan hasil dokumentasi wawancara mendalam penulis dengan informan penelitian.

4. Validitas Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar data harus teruji keabsahannya lebih ditekankan kepada validitas datanya. Untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Triangulasi merupakan pengecekan data yang dilakukan dari

⁶¹Margono, *Metode penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2000) hal.181

⁶²M. Djunaidi ghony & fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016) Hal 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai data, serta sumber waktu. Prof. Dr. Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶³

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview.⁶⁴

Penelitian ini penulis menggabungkan teknik metode, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data pada saat penulis meneliti tentang penerapan metode dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin, selanjutnya data tersebut digabungkan agar dapat saling melengkapi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang telah di dapat melalui beberapa tahapan seperti hasil wawancara terhadap informan, catatan lapangan yang didapat, hasil data dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan bahan lain sebagainya. Pengumpulan data yang sistematis ini bertujuan agar mudah dimengerti dan dapat mudah diterima oleh orang lain.⁶⁵

Setelah data yang diterima dikumpulkan secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknis penelitian deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk penguji hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal.241

⁶⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) hal. 257

⁶⁵ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997) hal. 59

chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan categorical. Dari keseluruhan bahan data yang dikumpulkan dianalisis dengan gambaran terhadap fenomena dan keadaan penelitian hingga memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam Sugiyono yaitu analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁶⁶

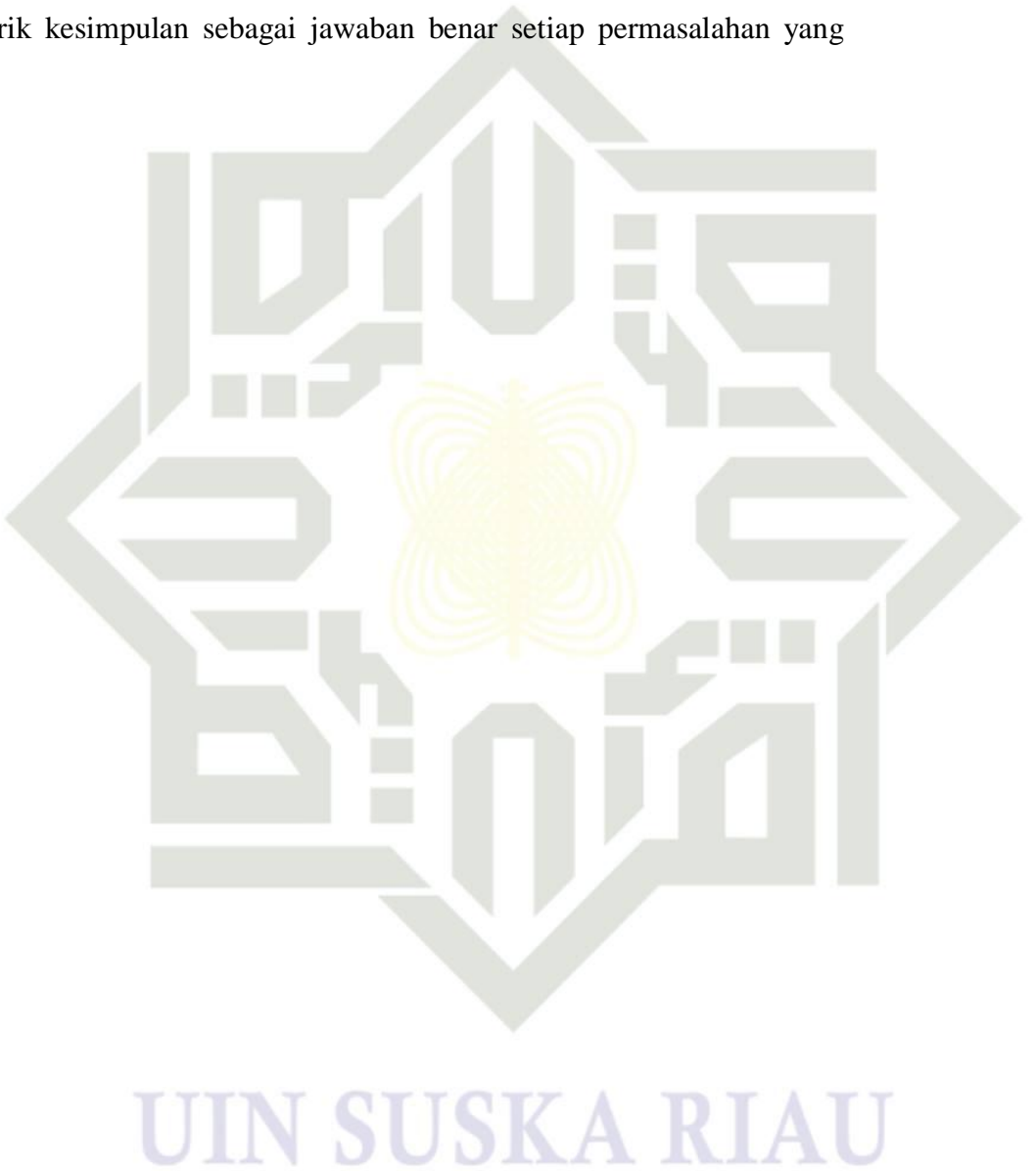
- a. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan pada transformasi data “kasar” yang muncul dicatatan-catatan lapangan. Penelitian melakukan pengumpulan data-data yang masih belum rapi dari hasil pencarian data. Kemudian direduksi melalui proses menajamkan, menggolongkan, mengategorikan sesuai dengan dimensi-dimensi kualitas yang diperlukan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga akhirnya data yang terkumpul diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian kualitatif disajikan dalam teks naratif, grafik, jaringan dan bahan. Display data ini dilakukan dengan memaparkan data dengan memilih inti informasi terkait dengan metode dakwah yang diterapkan oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan pekanbaru.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan diakhir penelitian kualitatif. peneliti harus sampai kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal.248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antar yang satu dengan yang lainnya sehingga, mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar setiap permasalahan yang ada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Sejarah**

Masjid paripurna Al-Muttaqin merupakan masjid yang dibangun pada tahun 1991, Masjid dengan $8 \times 8 \text{ M}^2$ ini pada awalnya merupakan bangunan yang didirikan pada tanah yang diwakafkan oleh Almarhum Muhammad Yatim dengan luas tanah $12 \times 13 \text{ M}^2$. Pada pembangunan pertama tahun 1991 masjid ini didirikan dengan material papan sebagai dinding dan lantai, kayu sebagai tiang dan beratapkan seng.

Pada tahun 1993 pemerintahan kota pekanbaru mengambil alih masjid pekanbaru dengan cara membeli dan mengganti rugi tanah masyarakat sekitar masjid Al-Muttaqin dengan luas 4700 M^2 . Pada tahun 1993 pemerintahan kota Pekanbaru juga merenovasi masjid Al-Muttaqin dan memperluas bangunan masjid tersebut menjadi 610 M^2 .

Pada tahun 2014, masjid Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota pekanbaru diresmikan oleh Walikota Pekanbaru DR. H. Firdus, ST., MT menjadi masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penetapan ini berdasarkan kepada peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 serta diperkuat dengan oleh peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 tahun 2017 dan masjid Paripurna Agung Ar-Rahman ditetapkan sebagai Pembina masjid Paripurna se-Kota pekanbaru.

Sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang masjid Paripurna se-Kota Pekanbaru berjumlah 96 masjid antara lain, 1 masjid Paripurna tingkat Kota, 12 masjid Paripurna tingkat Kecamatan dan 83 masjid Paripurna tingkat Kelurahan. Tahun 2019 Pemerintahan menganggarkan insentif imam untuk 549 masjid, Operasional masjid Paripurna tersebut dibebankan kepada Anggaran Pembangunan Belanja daerah (APBN) Kota Pekanbaru dan infaq jama'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Kerja Masjid

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Masjid Paripurna Kota pekanbaru pada bab VII pasal 15 yang menjelaskan tentang program masjid Paripurna dalam bidang *Imarah*, meliputi:

1. Ibadah
 - a. Shalat 5 waktu setiap hari yang diimami oleh imam besar masjid Paripurna Al-Muttaqinustad Jauzar Helmi, SH. I dan sewaktu-waktu bisa digantikan oleh imam rawatib
 - b. Shalat jum'at yang dilakukan setiap minggu diimami oleh ustad Jauzar Helmi, SH. I dan yang bertugas sebagai Khatib dan Muadzin telah ditentukan oleh pengurus masjid.
 - c. Shalat Dhuha yang dilakukan pada hari rabu dan kamis setiap minggunya.
 - d. Shalat tahajjud yang dilaksanakan pada malam jum'at setiap bulannya.
 - e. Pelaksanaan sholat tarawih dan witr pada bulan Ramadhan.
 - f. Shalat Eid pada Idul Fitri dan Idul Adha.
 - g. I'tikaf dilakukan pada 10 malam terakhir Ramadhan.
 - h. Pelaksanaan dan pengelolaan Zakat fitrah
2. Pendidikan
 - a. Seni baca Al-Quran yang dilaksanakan yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja.
 - b. Tahsin Al-quran pada hari kamis untuk ibu-ibu dan pada hari selasa dan rabu bagi bapak-bapak.
 - c. Maghrib mengaji
3. Dakwah
 - a. Wirid rutin yang dilaksanakan pada hari selasa dan jum'at setiap minggunya.
 - b. Memperingati hari besar islam (PHBI)
 - c. Tabligh Akbar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembinaan dan Pelatihan
 - a. Pelatihan imam masjid yang dilakukan pada saat penyeteran ayat.
 - b. Penyelenggaraan pelatihan pemulasaran jenazah yang dilakukan 2 kali dalam sebulan pada senin malam.
5. Kegiatan Sosial
 - a. Takziah orang meninggal yang dilakukan selama tiga hari.
 - b. Menjenguk masyarakat sekitar masjid yang sedang sakit.
 - c. Menyambut bulan suci Ramadhan
 - d. Sahur dan buka puasa bersama
 - e. Pelepasan calon jamaah Haji
 - f. Sumbangan bencana alam

C. Visi, Misi dan Motto

1. Visi

Terwujudnya Jama'ah yang paripurna (Insan kamil) dan masjid mandiri melalui pemberdayaan jama'ah berbasis Qur'ani menuju Pekanbaru Smart City Madani.

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut, masjid Paripurna Al-Muttaqin senantiasa berupaya untuk mengemban Misi sebagai berikut:

- a. Menjadikan masjid sebagai tempat pembinaan Akidah, Ibadah dan Akhlak.
- b. Pemberdayaan jama'ah melalui program tridaya masjid yang meliputi: pusat pendidikan, pusat ekonomi dan pusat pembinaan lingkungan.
- c. Mewujudkan Mandiri dengan melakukan kegiatan ekonomi berbasis syari'ah.

3. Motto

Masjid adalah tempat ibadah yang dirindukan, menyejukkan, aman dan nyaman serta menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas Masjid

1. Ruang Utama Shalat
 - a. Ruang shalat untuk laki-laki yang dapat menampung +500 Jama'ah.
 - b. Ruang shalat untuk perempuan yang dapat menampung +400 Jama'ah.
2. Tempat Wudhu

Tempat wudhu yang berada didekat pintu masuk masjid sehingga dapat memudahkan jama'ah.
3. Kamar Mandi dan Toilet

Kamar mandi dan toilet yang dipisahkan untuk perempuan dan laki-laki.
4. Sound Sistem dan Multimedia

Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru memiliki Sound Sistem sebanyak 16 unit yaitu 6 didalam masjid, 6 disamping kiri dan kanan dan 4 diatas masjid.
5. Ruang Sekretariat

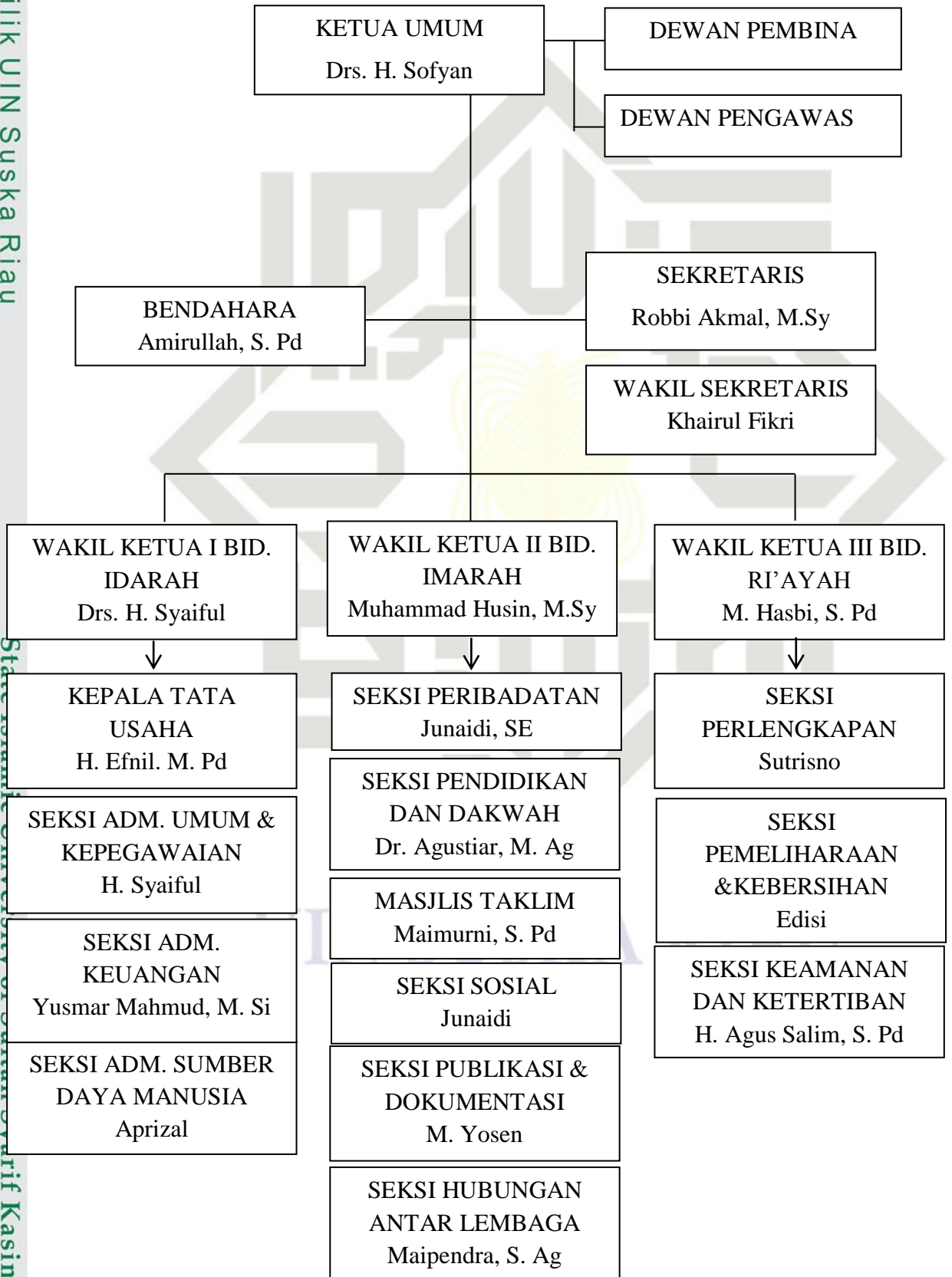
Masjid Paripurna Al-Muttaqin dilengkapi dengan ruang sekretariat yang representatif dilengkapi dengan printer, komputer, alat tulis dan alat-alat elektronik
6. Tempat Penitipan Sandal dan Sepatu
7. Majalah Dinding Masjid

Majalah Dinding/ Papan pengumuman yang terletak di samping pintu masjid dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui kegiatan masjid Paripurna Al-Muttaqin.
8. Parkir

Perkarangan masjid Paripurna Al-Muttaqin yang luas digunakan untuk parkir yang dibagi menjadi 3 bagian, 2 bagian untuk parkir mobil dan 1 bagian untuk parkir motor.

Struktur Organisasi

Gambar 4. 1
STRUKTUR PENGURUS MASJID PERIPURNA AL-MUTTAQIN
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah terkumpulnya data, diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang metode dakwah yang diterapkan di masjid Al-Muttaqin Pekanbaru maka penulis menyimpulkan bahwa:

Penerapan metode dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru dilaksanakan dengan dengan baik sesuai dengan kerangka teoritetapi belum maksiamal. Metode *Al-Hikmah* dan *Maui'dzatil Hasanah* diterapkan dengan baik dalam kegiatan dakwah dan juga menjadi metode dakwah yang efektif dalam kegiatan dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin. Metode *Al-Hikmah* diterapkan dengan baik pada kegiatan dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqindari aspek kebijaksanaan dakwah maupun pemahaman keagamaannya .

Metode *Maui'dzatil Hasanah* juga menjadi metode yang efektif dalam kegiatan dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqinkarena penyampaian pesan dakwah oleh da'i yang baik lemah lembut penuh kasih sayang serta pesan dakwah yang disertai oleh nasihata-nasihat sehingga dalam kegiatan cerah dan *Tabligh akbar* metode ini sudah diterapkan dengan efektif.. Namun, pada penerapan metode

Mujadalah billati hiya Ahsan masih kurang efektif dalam kegiatan pengembangan dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin. Ini dikarenakan oleh metode yang dakwah yang bersifat komunikatif sehingga kurang diminati dalam kegiatan dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin. Selain itu dalam kegiatan dakwah seminar belum menjadi kegitan dakwah di masjid Paripurna Al-MuttaqinKecamatan Tampan Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode pengembangan dakwah di masjid Paripurna Al-Muttaqin, maka adapun saran yang dapat penulis ajukan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus masjid Paripurna Al-Muttaqin diharapkan untuk melaksanakan serta mengembagkan kegiatan-kegiatan dakwah lainnya agar jamaah lebih tertarik untuk mengikuti kegitan dakwah di masjid ini.
2. Kegiatan dakwah selanjutnya diharapkan lebih mengefektifkan penerapan metode dakwah *Mujadalah billati hiya Ahsan* dalam kegiatan dakwah di masjid tersebut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referesi dan sumber pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang mempunyai persamaan dan kemiripan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qadhawi, Yusuf. *Metode Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Ayub, Mohammad E. *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus/ Penulis*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Gazelba, Sidi. *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Isla.*, Jakarta: Pustaka Ai-Husna, 1989.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt.Gramedia, 2004.
- Hadi Soetrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi, 1980.
- Hefni, Harjani Ddk. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Ismail, Ilyas Dan Prio Hotman. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Kassab, Syaikh Akram. *Metode Dakwah Yusuf Al-Qadhawi*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesioal*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Munir, Muhammad Dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Munir, Samsul Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Narbuko, Cholid Dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nata, Abuddin. *metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016

Suherman, Eman. *Manajemen Dakwah*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumardi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press, 1992.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Artikel/Jurnal

Aliasan. 2011. *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Jurnal Wardah, No. 23,

Alhidayatillah, Nur. 2017, *Dakwah Dinamis di era Modern*, An-Nida', Vol. 41, No. 2,

Aliyudin. 2010, *Prinsip-prinsip metode dakwah menurut Al-Quran*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 15

Alhidayatillah, Nur. 2019. *Urgensi Dakwah bil-Hikmah pada Generasi Millenial*, Idarotuna, Vol. 1, No. 2

Aminudin. 2016, *Konsep Dasar Dakwah*, Al-Munzir, Vol. 9, No. 1,

Bustomi, Hasan. 2016, *Dakwah bil-Hikmah sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No. 2

Shafur, Waryono Abdul. 2014. *Dakwah Bil-Hikmah di Era Informasi dan Globalisasi Berdakwah Di Masyarakat Baru*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No. 2

Maqfirah. 2014. *Mujadalah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Al-Bayen, Vol. 20, No. 29

Najih, Syihabuddin. 2016. *Mau'idzatil Hasanah dalam Al-Quran dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No. 1

Nazirman. 2018. *Konsep Metode Dakwah bil-Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 5, No.1

Nurhidayat Muh. Said. 2015. *Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125)*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Somantri, Agus. 2015. *Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI, Vol. 2, No. 1

Yoga Cahya Saputra. 2018 *Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Muhammadiyah Kota Metro*. Skripsi. Kota Metro: IAIN Metro

Web

<https://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tabligh-dan-contohnya/>

diakses pada tanggal 13 Juni 2020 Pukul 15.59 WIB



INSTRUMEN WAWANCARA

Pengurus dan Da'i

1. Bagaimana konsep kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Bagaimana penerapan metode dakwah (*Al-Hikmah, Mauizatil Hasanah* dan *Mujadilh billati hiya Ahsan*) dalam kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengembangkan metode dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?
4. Metode mana yang lebih efektif dalam kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?
5. Bagaimana respon jamaah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru setelah kegiatan dakwah?
6. Apakah hambatan dalam penerapan metode dakwah (*Al-Hikmah, Mauizatil Hasanah* dan *Mujadilh billati hiya Ahsan*) di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?

Jamaah / Mad'u

1. Apakah saudara aktif mengikuti kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?
2. Bagaimana pendapat saudara mengenai cara penyampaian materi atau ceramah oleh Da'i di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?
3. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh penceramah?
4. Apakah efek yang dirasakan oleh saudara setelah mengikuti kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?
5. Apa harapan anda terhadap kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1099/2020 Tanggal 9 Maret 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	RERI TRI WAHYUDI
2. NIM / KTP	:	11644200780
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	METODE PENGEMBANGAN DAKWAH DI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Maret 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREPITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang serupa.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 09 Desember 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **RERI TRI WAHYUDI NIM 11644200780** dengan judul **“METODE PENGEMBANGAN DAKWAH DI MASJID JAMI' ABU DARDA PEKANBARU”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing

Drs. Syahril Romli, M.Ag

NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Reri Tri Wahyudi lahir di Gumanti, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, 27 Mei 1998. Anak ketiga dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Alm. Rusdi dan Yusmarni. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 007 Gumanti Kecamatan Peranap dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Pertama di Sekolah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru sampai tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di Madrasah Aliyah Dar-El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih Gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun pertama kuliah saya bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah sebagai Anggota bagian Humas dan Informasi. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Bengkalis Kecamatan Bantan. Di KKN tersebut saya di amanahkan menjadi sekretaris desa di Desa Mentayan. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKL) di Kantor Pengadilan Agama Kelas I Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.